



Sosialisasi Pemanfaatan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Pengembangan UMKM di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir

Abstrak

Program kegiatan ini merupakan skema pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk mendapatkan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan yaitu 1). Para pelaku UMKM mengetahui ada lembaga keuangan yang menyediakan kredit modal usaha (Kredit Usaha Rakyat, 2). Para pelaku UMKM yang mengalami kesulitan modal dalam usahanya dapat mengajukan Kredit Usaha Rakyat, 3). Para pelaku Usaha memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam mengajukan dan mendapatkan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) sehingga bisa mengembangkan usahanya. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 30 orang pelaku UMKM yang ada di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir. Metode yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai Kredit Usaha Rakyat dengan persyaratan mudah dan bunga yang rendah. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan untuk mengajukan dana KUR, serta mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya bagi para pelaku UMKM di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

Kata Kunci: Sosialisasi, KUR, UMKM

Abstract

This activity program is a community service scheme by conducting outreach and assistance to obtain People's Business Credit (KUR) funds in Toini Village, Poso Pesisir District, Poso Regency. This community service activity aims, namely 1). MSME actors know that there are financial institutions that provide business capital loans (Kredit Usaha Rakyat, 2). MSME actors who experience capital difficulties in their business can apply for People's Business Credit, 3). Business actors have the knowledge and understanding in applying for and obtaining People's Business Credit (KUR) funds so that they can develop their businesses. This service activity was attended by 30 MSME actors in Toini Village, Poso Pesisir District. The method is carried out by providing socialization about People's Business Credit with easy requirements and low interest. The result of this activity is an increase in understanding and ability to apply for KUR funds, as well as obtaining funds for business development for MSME actors in Toini Village, Poso Pesisir District, Poso Regency.

Keywords: Socialization, KUR, MSME



Ni Kadek Sriwati

¹⁾Jurusan Manajemen, Universitas
Sintuwu Maroso

Article history

Received : 22-03-2022

Revised : 05-04-2022

Accepted : 14-04-2022

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email : srikadek@yahoo.co.id



PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari berbagai data yang menunjukkan mengenai eksistensi UMKM yang cukup dominan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Banyak Usaha Mikro, Kecil dan menengah mampu bertahan di tengah

menghadapi krisis dan kondisi perekonomian yang tidak stabil semakin menunjukkan sangat pentingnya sektor ini dalam mendukung perekonomian nasional. Dengan demikian, untuk meningkatkan PDB, maka sangat penting untuk meningkatkan sektor konsumsi yaitu dengan memperkuat UMKM.

Berangkat dari pentingnya UMKM dalam membantu perekonomian nasional, maka Pemerintah mulai membuat kebijakan dengan mencoba untuk membenahi kebijakan ekonomi terkait pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah melakukan hal tersebut dengan mengeluarkan sebuah program pemberian bantuan dana yang ditujukan bagi pelaku UMKM. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka meningkatkan akses pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang diluncurkan oleh pemerintah pada tanggal 5 November 2007 dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah melalui PT Askrido dan Perum Jamkrindo.

Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Jadi, tujuan program KUR ini adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan perbankan untuk tujuan investasi dan modal kerja. Terdapat beberapa Bank yang menyalurkan KUR ini seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri, bank Bukopin, dan Bank Syariah. Adapun yang menjadi sasaran dari kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah para pelaku UMKM maupun Koperasi yang selama ini mengalami kendala dan kesulitan dalam mengakses modal melalui kredit perbankan. Sehingga selama ini banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan bantuan modal untuk menjalankan usahanya. Bahkan hal ini sudah menjadi permasalahan umum yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, yang diakibatkan karna kesulitan untuk mendapatkan akses sumber keuangan untuk mendapatkan pinjaman modal usaha.

Modal merupakan salah satu kunci utama bagi pelaku usaha untuk membangun dan mengembangkan usaha yang dijalankannya. Karna tanpa modal suatu usaha akan kesulitan bahkan tidak dapat menjalankan usahanya. Banyak pelaku usaha yang tidak dapat mengembangkan usahanya bahkan gulung tikar akibat tidak memiliki modal, seperti yang terjadi pada pelaku UMKM yang ada di Desa Toini. Desa Toini merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Poso yang memiliki geografis di pesisir pantai dan memiliki Luas 1.402 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak ± 1.504 jiwa. Pada umumnya pekerjaan masyarakat Desa Toini adalah petani dan sebagian ada yang nelayan, berwirausaha, dan lain-lain yang memiliki pendapatan rata-rata per bulan sebesar Rp500.000,-Rp2.000.000,-. Namun masih cukup banyak dari masyarakat di Desa Toini yang berpendapatan rendah, dan sebenarnya masih banyak potensi usaha yang dapat di jalankan oleh masyarakat di Desa Toini, namun masih banyak dari antara mereka yang terkendala oleh kurangnya modal untuk membuat atau bahkan mengembangkan usaha mereka.

Sosialisasi menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat. Dimana, sosialisasi merupakan bagian dari suatu proses rekayasa sosial yang dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Sehingga melalui sosialisasi program Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)

diharapkan dapat mengeliminir adanya kendala terhadap terbatasnya akses permodalan. Maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi para pelaku UMKM di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir dalam mendapatkan dan memanfaatkan Dana Kredit usaha Rakyat (KUR) untuk mengembangkan usahanya.

Permasalahan Mitra

Setelah melakukan observasi lapangan di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir, kebanyakan para pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya mengalami permasalahan dalam permodalan. Permasalahan ini bahkan berdampak pada menurunnya jumlah pendapatan masyarakat. Selain itu banyak tenaga kerja yang kehilangan lapangan kerja sehingga angka kemiskinan dan pengangguran pun meningkat. Kondisi ini disebabkan karna beberapa alasan, terutama karna terbatasnya akses sumber dan lembaga keuangan, serta minimnya pengetahuan mengenai program Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi kendala dalam memperoleh modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki para pelaku usaha. Berdasarkan kondisi tersebut serta berbagai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM yang ada di Desa Toini maka perlu dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan demikian para pelaku UMKM yang membutuhkan modal dapat memiliki pemahaman dan mengetahui persyaratan dalam pengajuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah: Terbatasnya modal para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Terbatasnya akses dari sumber dan lembaga keuangan. Minimnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR), baik ketidaktahuan tentang program KUR tersebut maupun ketidaktahuan tentang prosedur dan syarat- syarat untuk mendapatkan KUR. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Toini kecamatan Poso Pesisir mengenai Sosialisasi Pemanfaatan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Desa Toini Kecamatan Poso pesisir.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat dan para pelaku UMKM di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Mei 2021 bertempat di Aula Kantor Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Uraian masing-masing kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu dilakukan dengan mengadakan komunikasi dan diskusi secara langsung dengan pihak mitra dalam hal ini yaitu para pelaku UMKM, serta para tokoh masyarakat yang ada di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah dengan menyusun jadwal kegiatan sosialisasi yang dilakukan bersama dengan mitra (Pelaku UMKM) serta melibatkan kepala Desa Toini. Pada tahap ini dilakukan untuk melakukan persiapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap perencanaan yang dilakukan berupa menentukan tempat kegiatan, materi penyuluhan, serta waktu dan tanggal penyuluhan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dan dengan berbagai pertimbangan, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Aula Kantor Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso pada tanggal 28 Mei 2021, dengan tetap menjaga dan melakukan protokol kesehatan. Dalam kegiatan sosialisasi ini selain mengundang para pelaku UMKM, juga mengundang beberapa tokoh masyarakat saja yang dapat menjadi perwakilan bagi masyarakat lainnya. Kegiatan sosialisasi yang diadakan di Desa Toini tersebut menghadirkan narasumber langsung dari pihak Bank BRI cabang Mapane yaitu Bapak Alfred Mawuntu selaku mantri Bank BRI untuk wilayah Desa Toini. Kegiatan ini pun di hadiri oleh ±30 orang masyarakat serta para pelaku UMKM yang ada di Desa Toini Kecamatan Poso pesisir kabupaten Poso.

3. Evaluasi

Setelah melakukan kegiatan ini hasilnya bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini sehingga mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat dan pelaku usaha khususnya yang mengalami kesulitan permodalan dalam menjalankan usahanya bahwa ada lembaga keuangan yaitu bank yang bersedia membantu mengatasi modal dengan memberikan pinjaman kredit berupa Kredit Usaha rakyat (KUR). Menurut Kasmir (2015) tujuan utama pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan. Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh Bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu usaha nasabah. Yaitu membantu usaha nasabah yang memerlukan dana baik dana investasi maupun dana modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak debitur akan mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu Pemerintah. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh perbankan, maka semakin baik mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan berbagai sektor.

Setelah melakukan observasi kepada beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir tentang masalah apa saja yang sering mereka hadapi dalam membuat atau menjalankan usaha mereka, dan hal yang paling sering mereka hadapi tersebut yaitu tentang terkendalanya modal dalam membuat ataupun mengembangkan usaha mereka. Modal merupakan salah satu kunci utama bagi pelaku-pelaku usaha untuk membangun ataupun untuk mengembangkan suatu usaha yang mereka tekuni. Karena tanpa adanya modal, suatu usaha tersebut akan kesulitan atau bahkan tidak akan mampu untuk dibangun dan dikembangkan oleh pemilik usaha tersebut. Sehingga dari masalah yang di hadapi tersebut tim PKM mengambil suatu keputusan untuk mengadakan sosialisasi tentang permodalan mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sehingga melalui kegiatan ini masyarakat khususnya para pelaku usaha dapat memiliki pemahaman dalam memperoleh modal usaha dengan bantuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Toini pada tanggal 28 Mei 2021, dengan tetap menjaga dan melakukan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang beberapa tokoh masyarakat, serta para pelaku usaha yang dapat menjadi perwakilan bagi masyarakat lainnya. Dari sosialisasi yang diadakan di Desa Toini tersebut menghadirkan narasumber langsung dari pihak Bank BRI cabang Mapane yaitu dengan Bapak Alfred Mawuntu selaku mantri Bank BRI untuk wilayah Desa Toini. Kegiatan ini pun di hadiri oleh ±30 jiwa masyarakat di Desa Toini yang sangat berantusias dalam menggali informasi tentang dana KUR.

Dalam kegiatan sosialisasi pameri menyampaikan materi mengenai KUR kepada masyarakat secara langsung, serta menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan dana KUR. Dari hasil sosialisasi ini diharapkan bisa menjadi salah satu jalan keluar bagi masyarakat yang masih membutuhkan modal usaha untuk membuat atau bahkan ingin mengembangkan usahanya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan, sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui informasi tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal ini karena kurangnya informasi yang diterima oleh pelaku UMKM, akhirnya mereka beranggapan bahwa KUR sulit diakses karena prosedurnya yang rumit dan berbelit. Dari seluruh

peserta yang hadir, hanya sebagian kecil saja yang mengerti tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan hanya sedikit yang bisa mengaksesnya. Kondisi ini dapat dipahami karna selain latar belakang pendidikan mereka yang rendah, mereka juga jarang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Sehingga melalui kegiatan ini, masyarakat dan khususnya para pelaku usaha dapat mengetahui informasi mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan yaitu bank untuk membantu kesulitan permodalan dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku usaha juga dapat mengetahui persyaratan serta cara pengajuan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan maka kesimpulan dari kegiatan masyarakat ini adalah Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat menjadi salah satu jalan bagi masyarakat untuk mengatasi masalah permodalan bagi para pelaku UMKM yang ada di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso dalam mengembangkan usahanya, serta dapat meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil dan menengah. Karna UMKM memiliki peran dan kontribusi yang penting dalam perekonomian di Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak kepala desa Toini Kecamatan Poso pesisir Kabupaten Poso yang telah memberikan izin atas terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Kepada para pelaku usaha UMKM di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir kabupaten Poso yang mengikuti sosialisasi bagi pelaku usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianthy A. Luh Gede, Marhaeni A.A.I.N. *Dampak program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar*. E Jurnal EP Unud, 6(9): 1687-1711.
- Firman, M. A. (2021). *Pengaruh Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Bri Unit Awiluar Cabang Ciamis*. *Jurnal Revolusi Indonesia* Volume 1, No.12,
- Kasmir (2015) *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairiyansyah R, Bidayani E. (2020) *Program pendampingan mendapatkan dana KUR Syariah dan Pemberdayaan UMKM di kota Pangkalpinang*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBB* Vol.7 No.2.
- Mokala Y. O, Montolalu J, Keles D. (2018) *Pemanfaatan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 6 No.1

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010 *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat*.

Syahputra H, Kota S.M. (2022). *Sosialisasi Pelatihan Dan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM di Desa Kebun Pisang Kabupaten Tapanuli Tengah*. *Jurnal pengabdian Masyarakat*, 2 (2).

Undang- Undang Nomor 20 tahun 2008 *tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*